ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DALAM MENETAPKAN HARGA JUAL PADA SEPAT SAMBAL UMKM CASHEILA KOTA BANJARBARU

Hindari Yanti, Aida Vitria, Farida Yulianti.
Email: hindariyanti62@gmail.com

Fakultas Ekonomi
Program Studi Manajemen
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui perhitungan HPP yang dilakukan UMKM Casheila. 2)mengetahui harga jual pada sepat sambal dengan menggunakan metode *full costing.* 3) mengetahui bagaiman laba yang didapatkan dengan metode *full costing*.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pustaka dan penelitian lapangan. Dalam proses pengumpulan data penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, kemudian pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi kepustaka. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode *full costing* untuk perhitungan harga pokok produksi dan kemudian menetapkan harga jual.

Hasil penelitin ini diketahui bahwa kedua metode perhitungan harga pokok produksi antara UMKM Casheila dengan metode *full costing* terdapat perbedaan hasil perhitungan.Perbedaan bisa dilihat pada harga pokok produksi, harga jual, dan laba yang dihasilkan.Dengan menggunakan metode *full costing* harga pokok produksi yang dihasilkan lebih tinggi dari pada perhitungan UMKM lakukan.Hal ini karena perhitungan metode *full costing* lebih rinci dalam memasukan semua komponen biaya produksi.Sedangkan perhitungan UMKM belum rinci menyeluruh memasukan komponen biaya yang seharusnya diperhitungkan dalam menetapkan harga pokok produksi, seperti biaya overhead pabrik yang belum semuanya dihitung, sehingganilai yang dihasilkan lebih rendah dibandingkan dengan metode *full costing*.Untuk perhitungan laba yang dihasilkan hal ini karena *full costing* memperhitungkan biaya lebih rinci dan jumlahnya lebih rinci.

Kata kunci : Harga Pokok Produksi, Harga Jual, dan Metode *Full Costing.*

ABSTRACT

This research aims to 1) know the calculation of HPP conducted by UMKM Casheila. 2) know the selling price on the sepat sambal using the full costing method. 3) Know how the profit gained by the full costing method.

This type of research is research library and field research. In the process of collecting the authors data using quantitative descriptive research, then data collection using interview methods, observation, documentation, and literature

study. The collected Data is then analyzed using the full costing method for calculating the price of the production base and then setting the sale price.

The results of this research are known that both methods of calculating the price of production between UMKM Casheila with full costing method there are differences in calculation results. The difference can be seen in the price of production, selling price, and profit generated.By using the full method costing the production price is produced higher than the calculation of UMKM do. This is because the full costing method calculation is more detailed in entering all production cost components.Whereas UMKM calculation has not been detailed thoroughly include the cost component that should be calculated in setting the production cost price, such as factory overhead that has not all calculated, so that the resulting lower than the full costing method. For the calculation of profit generated this because full costing take into account the cost more detailed and the amount is more detailed.
Keywords: Cost of Production, Selling Price, and method Full Costing

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah suatu usaha yang tidak tergantung pada pemilik dan manajemennya serta tidak menguasai/mendominasi pasar dimana dia berada.Usaha kecil tidak menjadi bagian dari bisnis lainnya, sehingga sebagai usaha kecil tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pasar dimana dia berada.Perkembangan dunia usaha sekarang ini sangat pesat.Hal ini ditandai dengan tajamnya persaingan dalam dunia usaha guna mempertahankan dan meningkatkan usaha itu sendiri.Dengan tajamnya persaingan tersebut perusahaan dituntut mampu menghadapi persaingan yang ada.Demikian juga dalam dunia usaha khususnya usaha kecil.Usaha kecil diharapkan mempunyai kebijakan dan strategi untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan usahanya.

UMKM Merupakan kegiatan usaha yang mampu memprluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu, UMKM adalah pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha rakyat, tanpa mengabaikan peranan usaha besar dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Saat ini bisnis makanan dapat dikatakan sebagai bisnis yang sangat menjanjikan. Seperti halnya bisnis makanan kemasan dalam di negeri. Jika kita berbelanja di supermarket maka akan kita jumpai banyak sekali makanan kemasan yang dijual. Berbagai merek dan aneka rasa makanan kemasan tersedia dengan berbagai pilihan.

Prospek bisnis makanan kemasan dapat dikatakan sangat cemerlang dan menguntungkan.Dimana melalui bisnis makanan kemasan dapat mendatangan keuntungan yang besar.

Ikan Sepat yang merupakan salah satu ikan khas Kalimantan Selatan dan sangat diminati masyarakat Kalimantan, biasanya hanya dinikmati dengan diolah

menjadi ikan sepat kering atau digoreng yang mana dikonsumsi pada umumnya.Perkembangan Ikan Sepat kurang begitu terkenal dikalangan masyarakat luar Kalimantan, padahal potensi Ikan Sepat di Kalimantan cukup besar.

UMKM Casheila yang awalnya bergerak di pembuatan kerupuk melirikIkan Sepat untuk mengembangkan bisnisnya dibidang olahan ikan dimana ikan Sepat diolah kembali dengan ditambahkan berbagai rasa seperti daun limau purut, pedas madu, sampai exstra pedas. Ikan Sepat yang di produksi UMKM Casheila yang diberi nama Sepat Sambal. Olahan ikan Sepat kemasan yang bisa bertahan lama dan berbagai varian rasa, menjadikannya mudah untuk langsung dikonsumsi.

Setiap usaha yang dijalankan pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai, tujuan tersebut antara lain : Memperoleh laba maksimal, dapat bersaing dipasar, serta dapat memberi manfaat bagi masyarakat. Untuk memperoleh laba, perusahaan harus melakukan kegiatan penjualaan yang paling menguntungkan, dimana peusahaan dapat melihat setiap peluang pada produknya, dan juga dapat menentukan harga jual yang tepat.

Masalah yang terkait penelitian ini adalah adanya kendala-kendala yang timbul dimana terkadang keadaan karyawan yang tidak memadai dengan produksi yang akan dilakukan, harga ikan sepat yang tidak setiap harinya sama, serta apabila terjadi kesalahan dalam penentuan harga jual. Harga jual sangat berpengaruh terhadap laba atau rugi yang diperoleh.Komponen pembentuk laba adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan produksi atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan.Sedangkan biaya adalah pengorbanan yang di keluarkan oleh perusahaan untuk memproduksi atau menghasilkan sesuatu barang atau jasa.Biaya tersebut disebut sebagai biaya harga pokok atau harga pokok produksi (Mulyadi, 1992).

Proses perhitungan harga pokok produksi berguna untuk meningkatkan pengetahuan bagi pemilik-pemilik usaha kecil yang bergerak dalam bidang produksi. Proses ini dapat mengetahui harga jual yang sesuai untuk suatu barang

Perusahaan perlu mengkalkulasikan biaya produksi sebagai dasar perhitungan harga pokok produksi.Dalam menentukan harga pokok produksi terdapat terdapat dua metode yaitu full costing dan variabel costing.Pada metode full costing semua biaya-biaya produksi diperhitungkan baik yang bersifat variabel maupun yang bersifat tetap. Biaya-biaya produksi tersebut yaitu terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik yang bersifat variabel maupun yang tetap. Sedangkan pada metode variabel costing biaya produksi yang diperhitungkan hanyalah yang bersifat variabel saja.

METODE

Metode penelitian adalah salah satu teknis dan cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, dan mencatat data, baik berupa primer maupun sekunder yang di gunakan untuk keperluan menyusun suatukarya ilmiah. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan beberapa metode peneltian di antaranya:

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah bersifat deskriftif kuantitatif karena memberikan urain mengenai hasil penelitian secara nomerik. Subjek dari penelitian ini bagian akuntansi biaya yang berupa harga pokok produksi. Dalam penilaian ini data yang berupa harga pokok produksi dianalisis dengan menggunakan metode full costing kemudian ditarik kesimpulan.

2. Lokasi dan waktu penelitian

   Penelitian ini dilakukan pada UMKM Casheila yang beralamat di Jln. Jeruk Komplek Graha Mega 2 No. 4 B RT 029 RW 007 Kelurahan sungai Ulin Banjarbaru Utara Kota Banjarbaru.Penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai bulan selesainya pengambilan data untuk penyusunan penelitian.

3. Data yang diperlukan

   Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain :

   (1) Data umum

   (1.1) Sejarah berdirinya UMKM Casheila

   (1.2) Struktur organisasi UMKM Casheila

   (2) Data khusus

   Data yang berkaiatan dengan keuangan yaitu tentang biaya yang dikeluarkan selama produksi.

4. Sumber data dan teknik pengumpulan data

   (1) Penelitian pustaka

   Data yang diperoleh dengan cara studi keperpustakaan yaitu dengan teknik pengumpulan data-data dengan mengacu pada buku-buku, laporan-laporan penelitian dan pendapat para ahli yang dia nggap mempunyai hubungan denga penelitian ini, yang dapat dijadikan sumber data.

   (2) Penelitian lapangan

   Dalam penelitian ini metode pengambilan data yang digunakan adalah metode primer yaitu pengumpulan yang diperoleh dari UMKM Casheila secara langsung yang bersangkutan dengan permasalahan harga pokok penjualan yang dikemukakan yang kemudian di analisis. Beberapa penelitian yang dilakukan dengan cara :

   (1.2) Wawancara

   Wawancara adalah suatu pencarian informasi yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden (sumber informasi) yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM Casheila yang beralamat di Jln. Jeruk Komplek Graha Mega 2 No. 4 B RT 029 RW 007 Kelurahan sungai Ulin Banjarbaru Utara Kota Banjarbaru.

   (2.2) Observasi

   Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara kunjungan dan pengamatan langsung diUMKM Casheila yang beralamat di Jln. Jeruk Komplek Graha Mega 2 No. 4 B RT 029 RW 007 Kelurahan sungai Ulin Banjarbaru Utara Kota Banjarbaru.Hal ini dilakukan selama penelitian berlangsung.

   (3.2) Dokumentasi

Proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan; pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain.

(4.2) Analisis Data

Dalam melakukan penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif.Tekhnik analisis yang pengukurannya menggunakan perhitungan angka-angka untuk melihat harga pokok produksi yang dihasilkan metode full costing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dapat diketahui bahwa kedua metode perhitungan harga pokok produksi antara UMKM Casheila dengan metode full costing terdapat perbedaan hasil perhitungan.Perbedaan bisa dilihat pada harga pokok produksi, harga jual, dan laba yang dihasilkan.Dengan menggunakan metode full costing harga pokok produksi yang dihasilkan lebih tinggi dari pada perhitungan UMKM lakukan.Hal ini karena perhitungan metode full costing lebih rinci dalam memasukan semua komponen biaya produksi.Sedangkan perhitungan UMKM belum rinci menyeluruh memasukan komponen biaya yang seharusnya diperhitungkan dalam menetapkan harga pokok produksi, seperti biaya overhead pabrik yang belum semuanya dihitung, sehingganilai yang dihasilkan lebih rendah dibandingkan dengan metode full costing.Untuk perhitungan laba yang dihasilkan hal ini karena full costing memperhitungkan biaya lebih rinci dan jumlahnya lebih rinci.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis pada UMKM Cashiela dapat disimpulan bahwa :

1. Dalam menentukan harga pokok produksi UMKM Casheilamasih menggunakan cara sederhana. Dimana UMKM Cashiela membebankan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Namaun pada biaya overhead pabrik tidak sepenuhnya dibebankan, biaya yang belum dibebankan adalah biaya pemeliharaan dan penyusutan peralatan yang merupakan bagian dari penetuan harga pokok produksi.
2. Pada tahun 2015 diketahui harga pokok produks menurut UMKM Rp 4.602.500 menetapkan harga jual sebesar Rp 12.000 dan laba didapatkan sebesar Rp 1.397.500. Sedangkan dengan metode full costing harga pokok produksi sebesar Rp. 5.862.500, harga jual Rp 14.000 dan laba Rp 1.172.500.
3. Pada tahun 2016 perhitungan harga pokok produksi UMKM Rp 10.377.000, harga jual Rp 13.500, dan laba sebesar Rp 3.123.000. Sedangkan dengan perhitungan metode full costing harga pokok produksi sebesar Rp 11.637.000, harga jual Rp 14.000 dan laba sebesar Rp 2.547.062.
4. Pada tahun 2017 perhitungan harga pokok produksi UMKM Rp 20.786.250, harga jual Rp14.000, dan laba sebesar Rp 7.213.750. Sedangkan dengan

perhitungan metode full costing harga pokok produksi sebesar Rp 22.028.250, harga jual Rp 14.000 dan laba sebesar Rp 5.507.062.

5. Pada tahun 2018 perhitungan harga pokok produksi UMKM Rp16.028.500, harga jual Rp14.000, dan laba sebesar Rp 4.971.500. Sedangkan dengan perhitungan metode full costing harga pokok produksi sebesar Rp 17.288.500, harga jual Rp 14.600 dan laba sebesar Rp 4.322.125.
6. Pada tahun 2019 perhitungan harga pokok produksi UMKM Rp 19.837.500, harga jual Rp14.500, dan laba sebesar Rp 6.262.500. Sedangkan dengan perhitungan metode full costing harga pokok produksi sebesar Rp 21.097.000, harga jual Rp 14.700 dan laba sebesar Rp 5.274.375.

Pada metode full costing biaya produksi yang dihasilkan lebih besar, harga jual lebih tinggi, dan laba yang yang dihasilkan lebih rendah. Hal ini terjadi karena pada metode full costing lebih terperinci dalam perhitungan harga pokok produksi.

REFERENSI

Abas Kartadinata. 2008. Teori Akuntansi. Jilid 1.Edisi 2. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama

Ahmad Nur Al Yudha. 2012. *Penentuan Harga Pokok Produksi Percetakan Dengan Menggunakan Metode Full Costing Pada CV. Global Sejahtera*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.Vol. 2 No. 2 Oktober.

Andri Eka Permatasari. 2017*Penerapan Full Costing Method Melalui Perhitungan HPP Sebagai Dasar Penentun Harga Jual pada UKM Tahu Pak Dariyo*.Jurnal ekonomi bisnis

Bastian Bustami & Nurlela. 2006. Akuntansi Biaya : Kajian Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Carter. 2006. Cost Accounting, 14th Edition. United States of America: Thomson

Hansen dan Mowen.(2001). *Akuntansi Manajemen Biaya Jilid* 2. Jakarta : Salemba Empat.

Hasibuan, Malayu. 2012. "*Manajemen Sember Daya Manusia".* Jakarta. PT Bumi Aksara

https://www.kompasiana.com/lasmidaraseila/563f1c86f77e612609970b17/penentuan-harga-jual

Indah Apriliani. 2018. *Analisa Penentuan Harga Pokok Produksi Dalam Menetapkan harga jual Ditinjau Pada Perspektif Ekonomi Islam(Studi Pada Industri Ikan Teri Asin Pulau Pasaran Bandar Lampung)*.Skripsi Ekonomi syari'ah. 2018.

M.Nafarin.2009. *Penganggaran Perusahaan* .Penerbit Salemba4. Jakarta

Mulyadi. 1992. *Akuntansi Biaya Untuk Manajemen Edisi Keempat*. (Yogyakarta:BPFE)

Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*. Jakarta : Salemba Empat.

Mulyadi. 2005. *Penggolongan Biaya*. (Jakarta : Salemba)

Mulyadi, 2007. Akuntansi Biaya, Edisi ke 3. Yogyakarta: STIE YKPN

Mulyadi, 2009. Akuntansi Biaya, Edisi ke 5. Yogyakarta: STIE YKPN.

Mulyadi. 2015. Akuntansi Biaya, Edisi 5. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Supriyono. 1987. Akuntansi Biaya: Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok Produk. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada.
UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM